



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2 Tahun 2023, pp 372-377
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

**Rahmat Daim Harahap¹, Ana Hijrah Nst², Inun Suryani Harahap³,
Miftahul Rizky Pulungan⁴, Nurkosrina Aisah⁵**

Universitas Negeri Islam Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6}

Email : rahmatdaimharahap@uinsu.co.id¹, anahijrah0106@gmail.com²,
inunsuryaniharahap@gmail.com³, rizkymiftahul51@gmail.com⁵,
nurkisrina4@gmail.com⁶

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata digelar di Desa Pandan, Kecamatan Pandan, Wilayah Administratif Tapanuli Tengah, pada 18 Juli – 18 Agustus. Program kerja yang diberikan berupa pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama guna dalam berperannya mahasiswa dalam bidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melengkapi tugas kuliah dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pandan sebagian masih kurang stabil seperti di bidang pendidikan dan bidang ekonomi namun di bidang kesehatan sudah sangat stabil.

Kata Kunci : *Peran Mahasiswa, Pemberdayaan Masyarakat, Moderasi Beragama*

Abstract

Field Work Lecture which was held in Pandan Village, Pandan District, Central Tapanuli Regency from 18 July to 18 August. The work program provided is in the form of community empowerment and moderation of religion in order to play a role for students in the fields of education, economics midwives and the health sector. This research aims to fulfill courses and community service through real work lecture activities (KKN). This study uses an observational study approach. The results of this study indicate that community empowerment in the Pandan sub-district is still not stable, such as in the education and economic fields, but in the health sector it is very stable.

Keywords: *Student Role, Community Empowerment, Religious Moderation*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menangkap nilai-nilai masyarakat dan menciptakan keyakinan baru tentang pembangunan. Pemberdayaan masyarakat sering dibedakan dari pengembangan masyarakat karena definisi penggunaannya yang tumpang tindih di masyarakat. Dalam studi ini, pemberdayaan masyarakat mengacu pada fasilitasi masyarakat lokal dalam perencanaan keuangan pemerintah. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk lebih memperkokoh harkat dan martabat masyarakat yang hidup dalam kemiskinan dan keterbelakanga.

Moderasi beragama adalah pemahaman dan praktik ibadah yang moderat dalam beragama, meskipun tidak seimbang atau berlebihan. Dalam Islam yang merujuk pada agama adalah Alquran dan Hadits, terdapat berbagai kelompok Islam yang memiliki kekhasan tersendiri dalam pelaksanaan adat dan praktik keagamaan. Ajaran agama yang berlaku dalam praktik keagamaan tidak sesuai dengan fakta sosial keagamaan yang terwujud di lapangan.

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan dalam kurikulum yang memadukan penerapan pendidikan tinggi dengan metode pemberian pengalaman kerja dan pembelajaran kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan moderasi keagamaan. Kegiatan KKN meningkatkan

Copyright: Rahmat Daim Harahap, Ana Hijrah Nst, Inun Suryani Harahap,
Miftahul Rizky Pulungan, Nurkosrina Aisah

daya kritis dan pengalaman mahasiswa. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1. Kegiatan KKN ini didasarkan pada Undang-Undang Pendidikan Umum Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang tertuang dalam Pasal 20 ayat (2) yang menyebutkan bahwa “perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan ilmu pengetahuan dan pengabdian masyarakat”. Hal tersebut juga tertuang dalam Pasal 24 (ayat 2) yang menyatakan bahwa “perguruan tinggi harus mempunyai otonomi untuk mengelola lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat dan moderasi beragama, kami mengangkat judul jurnal penelitian tentang “Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Moderasi Keagamaan di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”. Sebagai bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler merupakan kerangka kegiatan mahasiswa dalam pekerjaan sosial yang membantu menyelesaikan konflik yang timbul di masyarakat berdasarkan permasalahan yang sudah ada di masyarakat. Berdasarkan penjelasan dan asumsi yang diposting, kami memahami penjelasan yang sangat tepat tentang "Peran Mahasiswa Kerja Kuliah Nyata (KKN) dalam Pemberdayaan Masyarakat serta Moderasi Beragama" Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peran Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa antara lain belajar di kampus, melakukan beberapa acara dan aktif di organisasi kampus. Memang meskipun terlihat sederhana, mahasiswa cenderung bermanfaat bukan hanya untuk diri mereka sendiri tetapi terlebih lagi masyarakat, bangsa dan negara dengan menjalankan tugas ini. Bagian dari kegiatan KKN bertujuan untuk berbagi pengalaman dengan mahasiswa dan sesuai dengan pegangan pembelajar untuk memperluas potensi kota yang dapat dimajukan oleh masyarakat. Kerangka kerja yang digunakan dalam wilayah sasaran KKN diharapkan untuk kegiatan penelitian dan penyusunan kegiatan tambahan, selain rencana kegiatan utama.

Sebagai cendekiawan, kedudukan dan tugas mahasiswa bukan hanya sekedar lulus dan berhasil dalam dunia kerja dan kemudian dalam kehidupan. Mahasiswa juga memiliki peran yang lebih lengkap dalam kehidupan sosial. Mahasiswa adalah bagian dari analis yang memiliki posisi klaim di masyarakat. Potensi, kekuatan dan kemampuannya tidak dapat dibandingkan dengan orang lain, karena kontribusinya bagi kehidupan bangsa dan negara tidak dapat dipandang sebelah mata.

Mahasiswa adalah ilmuan yang menawarkan bantuan lapisan masyarakat. Mahasiswa merupakan salah satu duta desain yang harus dibangun paling depan agar desain dapat diimplementasikan dengan lebih baik. Masih dari perspektif mahasiswa netral, mahasiswa melihat masalah apa yang sedang terjadi di negaranya.

Mahasiswa adalah generasi bangsa. Mereka adalah individu-individu suatu negara yang dapat memajukan bangsanya. Dan karena Anda adalah mahasiswa yang terhormat dan beretika, masa-masa lama orang Indonesia akan menjadi lebih cerah dan jelas. Tugas dan kegiatan mahasiswa juga penting maka dari itu mahasiswa harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Apalagi Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang harus dijaga. Di sana, mahasiswa dibutuhkan untuk menjaga nilai-nilai seperti keaslian, kebajikan, toleransi, kewajaran, partisipasi bersama, dll[4].

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai strategi pembangunan alternatif muncul dalam literatur dan pemikiran, meskipun dalam praktiknya tidak dilaksanakan secara optimal. Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat inilah yang kita bicarakan karena berkaitan dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini di masa mendatang, apalagi jika dikaitkan dengan keterampilan yang masih kurang dimiliki oleh masyarakat, hal itu sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan yang berakar pada realita merupakan upaya untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat Kecamatan Pandan yang terus terjebak dalam ekonomi mikro yang semakin terpuruk dan terbelakang.

Moderasi Beragama

Setelah Pengakuan, para sarjana mulai mendorong diskusi tentang moderasi beragama dengan menerbitkan buku tentang moderasi beragama. Moderasi beragama menjadi skala prioritas pembangunan, sekaligus menjadi bagian dari strategi kebudayaan Indonesia untuk memajukan sumber daya manusia. Namun wacana moderasi beragama bukanlah hal baru dalam konteks Indonesia. Moderasi beragama telah lama mengakar dan terjalin dalam dunia pemeluk agama di Indonesia. Gagasan moderasi beragama oleh Kementerian Agama hanyalah penegasan sikap dan perilaku kita dalam menjalankan ibadah.

Sebagai bangsa yang heterogen (beragam), agama-agama ketuhanan dan keduniawian telah tumbuh dan berkembang serta memberikan kontribusi terhadap kebhinekaan masyarakat Indonesia. Selain keberagaman agama, heterogenitas masyarakat tercermin dari keberagaman suku bangsa, ras, dan budaya sebagai modal sosial yang mengembangkan potensi dan kreativitas masyarakat yang berciri lokal akibat gempuran globalisasi. Panda sebagai satu kesatuan wilayah dan Kabupaten Tapanuli Tengah (Tapteng), Provinsi Sumatera Utara (Sumut) juga beragam baik secara agama maupun budaya. Sebagai modal sosial agama, masyarakat wajib mempelajari, melestarikan, mengenal dan melestarikan budaya dan kearifan lokal sebagai memori kolektif kekayaan budaya bangsa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan pemikiran observasional dengan tujuan penelitian. Tinjauan observasional dilakukan dengan membuat laporan atau artikel diari dengan topik yang sesuai dengan tujuan, khususnya kewajiban mahasiswa KKN 12 UINSU dalam pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama (Studi kasus Kelurahan Pandan, Kec. Pandan, Kab. Tapanuli Tengah) penelitian ini berdiri dari beberapa tahapan. Yang pertama untuk menggabungkan informasi dilakukan dengan menggunakan kata kunci penggunaan "Peran Mahasiswa", "Pemberdayaan Masyarakat", dan "Moderasi Beragama". Kedua, memaparkan catatan harian sesuai dengan judul penelitian, yakni Peran Mahasiswa Dalam Peberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama. Yang ketiga menggabungkan artikel yang terkait dengan penulis, dan berpusat pada Peran Mahasiswa Dalam Peberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama menggunakan pendekatan pemikiran observasional untuk menarik tujuan penelitian. Penelitian ini tentang pertanyaan observasi ketenagakerjaan tentang strategi dengan pertanyaan tentang target.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Tapanuli Tengah yang terletak di pantai barat Wilayah Sumatera Utara dan merupakan salah satu dari 25 kabupaten/kota yang berwenang di Wilayah Sumatera Utara. Terletak pada koordinat $1^{\circ}11'00''$ LU dan $2^{\circ}22'0''$ LU dan $98^{\circ}12'$ BT dan memiliki luas 6.194,98 km², yang mencakup 2.194,98 km² daratan dan lautan. jangkauan 4000 km². Sebaran otoritatif Tapanuli Tengah terdapat di pulau Sumatera dan terdiri dari 32 pulau, dimana wilayah pulau terbesar adalah pulau Mursala dengan luas \pm 8000 ha.

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 20 (dua puluh) kecamatan yang terhitung di Kawasan Pandan. Kecamatan Pandan terletak antara $01^{\circ}33'$ LU- $99^{\circ}08'$ dpl, dengan luas wilayah 34,31 km², berbatasan dengan Kecamatan Sarudik di sebelah utara, Kabupaten Badir di bagian barat, Samudera Indonesia di sebelah barat, dan Distrik Tuka di sebelah timur. Kecamatan Pandan memiliki 22 (dua puluh dua) kecamatan yang meliputi kota Hajoran, Aek Tolang dan Aek Sitio-Tio.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya memberikan kualitas atau kendali kepada masyarakat untuk mengatasi persoalan yang dihadapinya. Pemberdayaan masyarakat memungkinkan terjadinya perubahan dengan mendukung bakat, kegiatan dan kerjasama masyarakat kota Pandan itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan dan memberdayakan potensi masyarakat desa Pandan akan memberikan penghargaan termasuk yang positif bagi kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup sosial ekonomi. bahwa untuk ikut serta menciptakan suasana yang memungkinkan berkembangnya potensi masyarakat dan mendorong masyarakat menjadi lebih kuat, diperlukan peran pemerintah daerah khususnya pemerintah desa panda.

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan pemberdayaan dilakukan dengan menerapkan pendekatan yaitu: 1) Pemberdayaan, terciptanya suasana yang memungkinkan berkembangnya masyarakat secara ideal. Dengan demikian, pemberdayaan harus melepaskan sesuatu yang menggajal di dalam masyarakat; 2) Penguatan, untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat sehingga mereka dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka. Agar masyarakat dapat berkembang dan mengandalkan segala kemampuannya yang mendukung kemandirian masyarakat; 3) Perlindungan, terutama perlindungan yang lemah terhadap yang kuat dan pencegahan persaingan yang tidak setara. Ini mencegah penindasan dan eksploitasi yang kuat terhadap yang lemah; 4) Suap, adanya dukungan sehingga orang dapat memenuhi peran dan tanggung jawabnya. Pemberdayaan pada dasarnya adalah mampu mendukung masyarakat untuk memenuhi tanggung jawabnya dan merasa terpinggirkan; 5) Pemeliharaan, menjaga kondisi yang menguntungkan, agar terjadi keseimbangan dalam distribusi, sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk berbisnis. Istilah pemberdayaan digunakan untuk menggambarkan individu seperti yang diharapkan.

Warga Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki perbedaan wilayah di tempat baru. Terpeliharanya kehormatan dan karakter bangsa, kerukunan, keamanan, ketertiban dan ketahanan dalam jiwa

Copyright: Rahmat Daim Harahap, Ana Hijrah Nst, Inun Suryani Harahap,

Miftahul Rizky Pulungan, Nurkosrina Aisah

partisipasi bersama, yang saling terkait dan begitu jauh telah menjadikan Pemerintahan Tapanuli Tengah berwawasan sosial dan kuat dalam menghadapi derasnya arus globalisasi. Alter Jiwa gotong royong dibentuk dan dibantu dibentengi dengan tujuan memperluas pemahaman, ketundukan, kepedulian dan solidaritas seluruh lapisan masyarakat dengan jiwa Saoloan Saoloan (Seiya Sekata) untuk memperkokoh jiwa Solidaritas dalam Perbedaan.

Pendidikan

Keadaan pendidikan di desa Pandan tidak hanya sebatas mengenyam pendidikan dasar karena masyarakat desa Pandan sangat berkepentingan untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan memahami pentingnya pendidikan bagi generasi penerus tanpa memikirkan ekonomi.

Program-program pendidikan yang begitu mencolok di kelurahan Pandan ini ialah sekolah, keagamaan, dan pancake silat. Kegiatan pemberdayaan tersebut sangat berkaitan dengan pendidikan, akses yang ada dikelurahan Pandan sangat stabil oleh karena itu akses untuk pendidikan juga sangat mudah, namun masalah dalam belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa uinsu KKN kelompok 12 di SD NO. 158309 PANDAN 3 kelurahan Pandan bahwa fasilitas yang digunakan disekolah tersebut kurang memadai sehingga SD PANDAN 3 tersebut belum dapat mengikuti zaman modern, yang mana sekolah zaman sekarang pada umumnya sudah menggunakan spidol untuk papan tulis namun di sekolah SD NO. 158309 PANDAN 3 masih menggunakan kapur untuk menulis dipapan tulis. Dan juga sd pandan 3 belum memiliki infokus yang mana sekarang sekolah pada umumnya sekolah sudah memiliki alat modern tersebut guna untuk mempermudah proses pembelajaran. Mengenai masalah pendidikan, sangat besar pengaruhnya terhadap masalah sosial lainnya. Pendidikan tenaga kerja sangat mempengaruhi jumlah pengangguran. Dengan demikian, untuk dipekerjakan membutuhkan pendidikan dan kompetensi calon karyawan untuk membenamkan mereka di dunia kerja (Suprayitno, Darsyah, & Rahayu, 2017). Peserta didik yang ada di sekolah SD NO. 158309 PANDAN 3 rata-rata berjumlah 32 orang/kelas.

Berikut adalah jenis ruangan yang ada di sekolah SD NO. 158309 PANDAN 3, yaitu :

- a. Ruang belajar untuk siswa terdiri dari 14 ruangan
- b. Kantor guru terdiri dari 2 ruangan
- c. Kantor kepala sekolah terdiri dari 1 ruangan
- d. Kamar mandi terdiri dari 3 ruangan
- e. Rumah baca terdiri dari 1 ruangan
- f. Gudang terdiri dari 2 ruangan
- g. Mushollah terdiri dari 1 ruangan;
- h. Dan 1 kantin

Jumlah pendidik ataupun guru yang ada di sekolah SD NO. 158309 PANDAN 3 yaitu berjumlah 15 guru, dan mempunyai 1 lapangan yang digunakan untuk upacara bendera dihari senin, kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan lainnya. Pembelajaran di sekolah SD NO. 158309 PANDAN 3 dilaksanakan pada jam 07.00 WIB, istirahat pada jam 09.15 WIB sampai 09.30 WIB dan pulang sekolah jam 11.00 WIB. Mahasiswa KKN UINSU Kelompok 12 memberikan cendra mata berupa sertifikat dan mendirikan pagar serta hiasan untuk persiapan acara 17-an.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan formal, yang kita ketahui bersama bahwa belajar secara langsung menurut kewenangan yang diatur oleh penguasa. Pendidikan juga dapat mempengaruhi gerak seseorang, mulai dari ucapan, tindakan, berpikir dan bahasa. Pendidikan di Indonesia berlangsung di sekolah, baik di luar kota maupun di dalam kota, dan memiliki beberapa tingkatan. Mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan tambahan, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada dasarnya, pendidikan yang wajib bagi masyarakat Indonesia adalah pra sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

a. Ekonomi

Sesuai rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang standar pembangkitan, penyebaran dan penggunaan barang dagangan atau properti, seperti keuangan, perdagangan, dan industri. Secara umum, pengertian ekonomi ini memiliki arti sebagai ilmu yang mempertimbangkan bagaimana orang-orang memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan aset-aset yang tersedia. Ekonomi Kecamatan Pandan berdasarkan hasil survey KKN UINSU 2023 12 mahasiswa "Darmansyah Sitompul" dan seorang nelayan "Bang Sinaga" (pembicara) yaitu:

Masyarakat yang tinggal dikelurahan Pandan kecamatan Pandan kabupaten Tapanuli Tengah bahwa kebanyakan bekerja sebagai nelayan, dan profesi sebagai nelayan tersebut hampir 75% dan 30%nya lagi berprofesi sebagai pedagang dan pengusaha lainnya, kebanyakan pedagang grosir yang ada dikelurahan Pandan ini adalah pendatang, seperti pendatang dari Minang, Nias dan lain-lain. Adapun pendapatan atau penghasilan paling besar yang didapat oleh para nelayan yaitu sebesar 15 juta

dalam tiga bulan, terkadang gajinya juga tidak menentu, nelayan pergi di pagi hari selaman 3 bulan dan berlayar hampir keperbatasan, namun terkadang hasil yang didapat tidak sesuai bahkan tidak ada dikarenakan adanya badai yang datang secara tidak menentu ditengah laut, yaitu badai kering dan badai hujan. Setelah ikan ditangkap oleh nelayan maka para nelayan akan memasarkan langsung ikan-ikan tersebut, namun ada juga ikan-ikan yang dikeringkan lalu dijual. Tempat pemasaran hasil tangkapan tersebut biasanya dipasar Pandan sampai luar kelurahan Pandan.

Pada umumnya model bagi hasil yang dilakukan oleh nelayan adalah setengah dari keuntungan bersih peralatan yang digunakan dan setengah lagi dari keuntungan bersih nelayan peserta, setengah dari peralatan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan fasilitas yang digunakan. nelayan. Semuanya didasarkan pada hubungan yang telah ditentukan (berbagi), yang merupakan bagian dari muamalah. Kesepakatan tersebut dikembalikan kepada kesepakatan para pihak, mengikuti prinsip saling menghormati dan saling menguntungkan[8].

Masyarakat Pandan juga mempunyai tempat wisata bernama "Pantai Pandan" yang mana tempat tersebut juga dijadikan sebagai mata pencarian dengan menerima jasa *Boat* (kapal penumpang), pelampung, *bananaboat*, berjualan aneka jajan dipinggir pantai dan lain-lain. Dan dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat dikelurahan Pandan adalah menengah ke atas.

b. Kesehatan

Pelayanan kesehatan mudah dijangkau di Tapanuli Tengah, Subbagian Pandan, Subbagian Pandan karena terdapat posyandu di Subbagian Pandan yang dapat menjadi pusat kesehatan untuk anak-anak, ibu hamil dan juga ibu menyusui. Selain Posyandu, Desa Pandan juga memiliki Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Pandan) yang juga mudah dijangkau dan terletak di Jl. Sibolga Padang-Sidimpuan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) merupakan fasilitas kesehatan milik Pemerintah Daerah (KBBBI), rumah sakit umum daerah ini juga bisa menggunakan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sehingga sangat memudahkan warga kecamatan Pandan. mencari pengobatan untuk yang terlemah.

Peran mahasiswa KKN 12 UINSU dalam kesehatan yaitu mengembangkan apotek hidup dengan menanam tanaman sehat di polibek serta membagikannya ke kantor kelurahan Pandan dan masyarakat setempat, serta mengikuti seminar "Rembuk Stunting" yang diadakan dikantor kelurahan Pandan terlebih khususnya mahasiswa KKN 12 UINSU juga mengikuti cek darah di posyandu kelurahan Pandan. Program TERARAH WEEK menggunakan dua metode (konseling, pemantauan kesehatan tekanan darah dan gula); konseling dan penelitian awal. Kepemimpinan adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan perubahan individu dan masyarakat untuk membawa perubahan yang diharapkan menjadi lebih baik.

Di pelayanan kesehatan lainnya, juga terdapat apotek yang mudah dijangkau yang terletak di dekat Rumah Sakit Daerah (RSUD Pandan) dan Puskesmas. Obat tradisional atau ramuan tradisional adalah cara pengobatan yang menggunakan pengetahuan tradisional yang dikembangkan secara turun temurun sesuai dengan kepercayaan masyarakat setempat atau sebagai obat desa. (KBBBI)

Moderasi Beragama

a. Moderasi

Moderasi berasal dari kata Latin moderation, yang mengandung arti langsung (tidak lebih atau tidak kurang). Kata tersebut mengandung arti pemeriksaan diri terhadap sikap kelebihan dan kekurangan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata moderasi memiliki dua arti, yaitu; 1) Kurangi kekerasan dan 2) Hindari ekstrim, sedangkan kata moderasi selalu berarti menghindari perilaku ekstrim dan bergerak ke pusat pengukuran.

Sedangkan moderasi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah wasath atau wasathiyah yang memiliki pandangan makna dengan *tawassuth* (moderat), *I'tidal* (adil) dan *tawazun* (seimbang).

b. Beragama

Agama adalah pengadopsian atau ketaatan terhadap agama, sedangkan agama itu sendiri meliputi pengertian, sistem, asas kepercayaan kepada Tuhan, beserta doktrin ketaatan dan komitmen terhadap kepercayaan satu sama lain. Agama di dunia ini tidak hanya satu tapi banyak. Di Indonesia, agama yang diakui negara adalah Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Khonghucu.

Secara religius itu menyebarkan kedamaian, belas kasihan selalu dan bahkan kepada semua orang. Agama bukanlah penyatuan keragaman, tetapi respons bijak terhadap keragaman. Agama ada diantara kita agar harkat, martabat dan martabat kemanusiaan kita selalu terjamin dan terlindungi. Jadi jangan jadikan agama sebagai alat untuk mengingkari dan meremehkan serta menghancurkan satu sama lain. Jadi mari tebarkan kedamaian dengan siapa saja, di mana saja, kapan saja.

Jadi moderasi beragama adalah pandangan kita terhadap agama secara moderasi, yaitu memahami dan mengamalkan ajaran agama tanpa ekstremisme, baik kanan maupun kiri. Ekstrimisme, radikalisme, ujaran kebencian (hate speech) dan putusnya hubungan antar umat beragama menjadi

permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini. Demikian pula moderasi adalah seperti gerakan dari samping selalu mengarah ke pusat atau sumbu (sentripetal), sedangkan ekstrem (sentrifugal). Seperti jam pendulum, gerakan dinamis tidak berhenti di luar pada salah satu ujungnya, tetapi bergerak menuju pusat.

Daerah Pandan dan Settingan Sosial Keagamaan

Gambaran umum wilayah Pandan dan komunitas Pandan dalam tulisan tersebut bukanlah wilayah Pandan atau komunitas Pandan secara keseluruhan. Kecamatan Pandan Pada tulisan ini yang dimaksud dengan batas wilayah adalah Kecamatan Pandan yang secara administratif terkonsentrasi hanya di kelurahan Pandan, Wilayah Administratif Tapanuli Tengah, Kabupaten Pandan, Provinsi Sumatera Utara. Obyek atau obyek kajiannya adalah masyarakat Pandan, yaitu masyarakat yang saat ini tinggal di wilayah kelurahan Pandan.

Pandan adalah nama sebuah kota kecil yang terletak di pesisir Kabupaten Tapanul Tengah di Sumatera Utara. Ini cukup terkenal dengan wisata bahari. Pandan juga merupakan sebuah kecamatan dan ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Menurut data terakhir tahun 2020, mayoritas penduduk subwilayah Pandan memeluk agama Islam yaitu sekitar 72,15% yang secara umum diterima oleh masyarakat Pesisir, Batak, Mandailing, Jawa dan Minangkabau Tapanuli Selatan. Saat itu pemeluk agama Kristen sebanyak 27,75%, dimana 23,78% beragama Protestan dan 3,97% beragama Katolik yang umumnya dianut oleh suku Batak dan Niala. Sebagian kecil penganut agama Budha 0,04% dan 0,06%.

Kondisi sosial keagamaan masyarakat Pandan biasanya berjalan dengan damai dan penuh toleransi. Ada semangat toleransi yang sangat kuat di masyarakat Kecamatan Pandan. Misalnya pada tanggal 17 Agustus 2023, saat pelaksanaan kegiatan gotong royong, senam, penyuluhan dan berbagai sosialisasi lainnya untuk para lansia.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa program kerja mahasiswa KKN 12 UNISU 2023 dalam pemberdayaan masyarakat serta moderasi beragama di kelurahan Pandan kecamatan Pandan kabupaten Tapanuli Tengah yang mana pemberdayaan masyarakatnya sebahagian masih kurang stabil dalam bidang pendidikan dan bidang ekonomi, namun dalam bidang kesehatan sudah sangat baik, karena fasilitas di kelurahan Pandan sudah terdapat akses kesehatan yang sangat mudah untuk dijangkau, yaitu berupa RSUD Pandan (rumah sakit umum daerah pandan), posyandu, apotek dan pengobatan secara tradisional.

Adapun moderasi beragama yang ada di kelurahan pandan masih sangat kental, sebagai contoh pada saat melaksanakan aktivitas gotong-royong untuk pelaksanaan peringatan 17 Agustus 2023 oleh masyarakat Pandan, senam lansia, Penyuluhan, dan berbagai sosialisai yang lain. Berdasarkan data terbaru yang diterima pada tahun 2020 mayoritas penduduk kecamatan Pandan memeluk agama islam yakni berkisar 72,15%, yang umumnya dipeluk penduduk Pesisir, Batak, Mandailing, Jawa, dan Minangkabau dari Tapanuli Selatan. Kemudian pemeluk agama Kristen berjumlah 27,75%, dimana Protestan 23,78% dan Katolik 3,97%, yang umumnya dipeluk penduduk suku Batak dan Nias. Sebagian kecil lagi memeluk agama Budha 0,04% dan kepercayaan 0,06%.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang telah memberikan persetujuan untuk melakukan studi sehingga pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada para pengawas eksternal (DPL) yang telah membimbing dan membantu kelancaran pelayanan ini.
3. Kepada semua pihak yang membantu tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) untuk memastikan kegiatan tersebut selesai dengan benar dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *J. Ilm. Civ.*, vol. 1, no. 2, p. 88, 2011, doi: 10.2307/257670.Poerwanto.
- F. Nurdin, "Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist," *J. Ilm. Al-Mu'ashirah*, vol. 18, no. 1, p. 59, 2021, doi: 10.22373/jim.v18i1.10525.
- S. Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57-68, 2019, doi:

Copyright: Rahmat Daim Harahap, Ana Hijrah Nst, Inun Suryani Harahap,
Miftahul Rizky Pulungan, Nurkosrina Aisah

10.33884/jimupb.v7i1.915.

- S. Hasibuan, U. Islam, and N. Sumatera, "PEMBERANTASAN BUTA HURUF DI KALANGAN MASYARAKAT (Studi Kasus Desa Binabo Julu , Kec . Barumun Baru , Kab . Padang," vol. 10, pp. 19–32, 2023.
- K. Pagutan and B. Mataram, "Jurnal Bakti Nusa," *J. Bakti Nusa*, vol. 2, no. 1, pp. 32–38, 2021.
- K. Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 6, no. 1, pp. 135–143, 2020.
- E. P. Prasetya, Abdulrahman, and F. Rahmalia, "Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas," *J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 19–25, 2018, [Online]. Available: <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/69>
- T. Rachmaningsiha, "Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia," *D. S. Priyarsonoa*, vol. 13, no. 1, pp. 1–2, 2012.